**3 Model Perangkat Lunak yang Sering Dipakai dari tahun 2021-2022**

Disusun oleh :

Nim : A11.2019.12168

Nama : M Iqbal Aliegarh Ahyadi

Kelompok : A11.4605

1. Model Prototyping

Rancangan membuat prototype

pengujian

Identifikasi prototype

evaluasi

Pengaplikasian secara penuh

Menyiapkan prototype

Tahap Pertama pada model protoyping adalah dengan mengidentifikasi jenis perangkat lunak yang digunakan.

Tahap kedua membuat rancangan / atau design perangkat lunak dalam bentuk kerangka.

Tahap ketiga melakukan pengujian dengan tujuan menemukan beberapa bug atau error dalam perangkat lunak.

tahap ke empat menyiapkn prototype dengan kondisi minimnya error atau kerusakan lainnya.

tahap ke lima mengevaluasi hasil prototype yang telah dibuat dengan stakeholder atau pengguna.

tahap terakhir melakukan pengaplikasian secara penuh dari prototyping ke bentuk tujuan aslinya

**Kelebihan :**

1.terdapat komunikasi yang baik antara pelanggan dengan pengembang

2. menghemat waktu

3. pelanggan juga dapat berperan aktif dalam pengembangan yang ingin dibuat

**Kekurangan :**

1. tidak sadarnya pelanggan dalam menentukan kualitas perangkat yang diinginkan

2. pengembang yang terburur dalam menyelesaikan proyek membuat prototype yang dikembangkannya tidak sepenuhnya terbentuk.

3 hubungan pelanggan dengan komputer ada tidak mencerminkan teknik perancangan yang baik

1. Model Scrum

Sprint Planning Meeting

Backlog refinement

Product Backog

Daily Scrum

Sprint Retrospective

Sprint Review Meeting

Tahap 1 mengumpulkan daftar requirement proyek dan di deskripsikan secara singkat yang diinginkan oleh produk

Tahap 2 membreakdown kebutuhan dan mengamatasi proses estimasi penghalusan disertai membuat perencanaan sprint

Tahap 3 mengidentifikasi tugas masing – masing tim untuk mencapai target waktu yang ditentukan.

Tahap 4 mengevaluasi pekerjaan dari setiap tim dengan menyampaikan setiap progress yang telah dicapainya.

Tahap 5 setiap anggota tim mendemonstrasikan setiap pekerjaan yang telah selesai.

Tahap 6 fase terakhir untuk menyampaikan pendapat dan evaluasi dari setiap anggota tim mengenai kinerja selama menerapkan model scrum.

**Kelebihan:**

1. dapat menghemat waktu pekerjaan

2. komunikasi setaip anggota jauh lebih baik karena tim berukuran kecil

3. mampu menyatakan bahwa produk telah selesai saat di perlukan

**Kekurangan:**

Developer harus selalu siap dengan perubahan.

1. Model Agile

Perencanaan

Implementasi

testing

Deployment

Dokumentasi

Pemeliharaan

Tahap1 melakukan perencanaan antara developer dengan klien sesuai kebutuhan software yang dikembangkan

Tahap 2 mengimplementasi dengan melakukan pengkodean pada software

Tahap 3 melakukan pengetesan serta pengecekan dari software yang diproduksi agar menemukan bug atau error

Tahap 4 pendokumentasian di setiap perencanaan yang telah dilaksanakan

Tahap 5 menjamin kualitas software dengan menguji kualitas sistem.

Tahap 6 melakukan pemeliharaan software di setiap beberapa saat guna meminimalisir adanya bug ataupun gangguan yang tidak diinginkan.

**Kelebihan :**

1. kualitas sotfware yang ditawarkan lebih baik.

2. dengan kualitas yang baik dapat memuaskan klien

3. menghemat waktu

**Kekurangan :**

1. memiliki ketergantungan terhadap komitmen tim

2. produk akhir yang dihasilkan kurang jelas

3. dokumentasi tidak seluruhmya lengkap